

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu fleksibilitas kerja, *e-recruitment*, dan minat melamar kerja. Sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Siliwangi yang berjumlah 807 orang. Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fleksibilitas kerja dan *e-recruitment* terhadap minat melamar kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019: 2). Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan.

### **3.2.1 Jenis Penelitian yang digunakan**

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif yang bersifat memberikan gambaran suatu fenomena tanpa memberikan suatu perlakuan tertentu.

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019: 206).

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 17).

Pendekatan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2019: 56).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 68). Sedangkan operasionalisasi variabel adalah sebuah gambaran mengenai bagaimana variabel diukur (Roflin et al., 2021: 78).

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti terdiri dari tiga variabel yaitu:

1. Variabel fleksibilitas kerja dan *e-recruitment*, diberikan simbol (X) sebagai variabel independen.
2. Variabel kinerja minat melamar kerja, diberikan simbol (Y) sebagai variabel dependen.

Untuk menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fleksibilitas Kerja (X <sub>1</sub> )	Fleksibilitas kerja adalah kebijakan kerja yang	1. <i>Time Flexibility</i>	Karyawan dapat bekerja fleksibel dengan memilih durasi kerja	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	memungkinkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi untuk mengatur jam dan lokasi kerja sesuai kebutuhan mereka. Ini mencakup opsi seperti jam kerja fleksibel, kerja jarak jauh, atau pengaturan kerja lainnya yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.	2. <i>Timing Flexibility</i>	Karyawan dapat bekerja fleksibel dengan memilih jadwal kerja	
		3. <i>Place Flexibility</i>	Karyawan dapat bekerja fleksibel dengan memilih tempat kerja	
<i>E-recruitment</i> (X <sub>2</sub> )	<i>E-recruitment</i> yaitu suatu kegiatan yang menggunakan internet atau media sosial untuk menarik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi yang memiliki kemampuan atau berkompeten. Pada e-recruitment ini	1. <i>Perceived of Usefulness</i>	1. Dapat mempercepat proses mencari kerja 2. Meningkatkan proses pencarian kerja 3. Pencarian pekerjaan sangat efektif 4. Memudahkan pada pencarian kerja 5. Proses pendaftaran yang efektif 6. Informasi perusahaan yang jelas	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	perusahaan memanfaatkan situs perusahaan mereka maupun menggunakan jasa iklan untuk mengumumkan adanya lowongan pekerjaan secara <i>online</i> .	2. <i>Perceived Ease of Use</i>	1. Mempelajari situs <i>e-recruitment</i> merupakan hal yang sangat mudah 2. Mudah melakukan apa yang diinginkan dengan situs <i>e-recruitment</i> 3. Interaksi pengguna melalui situs <i>e-recruitment</i> jelas dan mudah dimengerti 4. Mudahnya penggunaan situs <i>e-recruitment</i> sehingga menjadi mahir 5. Responsif terhadap <i>mobile</i> seperti <i>smartphone</i>	
Minat Melamar Kerja (Y)	Minat melamar pekerjaan merupakan suatu proses ketertarikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi untuk memiliki sebuah pekerjaan yang diawali dari	1. Kebutuhan akan pekerjaan	1. Calon Karyawan tertarik melamar pekerjaan karena kebutuhan finansial 2. Tertarik melamar pekerjaan karena untuk keberlangsungan hidup dan masa depannya	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	segala upaya pencarian informasi lowongan pekerjaan yang bisa didapat dari sumber internal maupun eksternal perusahaan, menentukan pilihan kemudian pengambilan suatu keputusan perusahaan mana yang akan dilamar.	2. Pencarian informasi pekerjaan	1. Calon karyawan mencari lowongan pekerjaan melalui situs/web resmi perusahaan 2. Mencari lowongan pekerjaan melalui media sosial 3. Mencari lowongan pekerjaan melalui iklan yang tersedia di internet 4. Mencari lowongan pekerjaan melalui situs jejaring sosial bisnis seperti LinkedIn	
		3. Menentukan pilihan pekerjaan	1. Calon karyawan memilih perusahaan yang akan dilamar 2. Calon karyawan mempertimbangkan posisi yang dibutuhkan perusahaan	
		4. Pembuat Keputusan	1. Calon karyawan menentukan satu posisi yang akan dilamar	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			2. Calon karyawan segera melamar pekerjaan apabila memenuhi persyaratan perusahaan	

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2019: 195). Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang faktor yang memengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 dalam melamar pekerjaan.

## 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019: 199).

Penulis dalam melakukan skala pengukuran kuesioner yaitu menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019: 146). Dan dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan fleksibilitas kerja, *e-recruitment*, dan minat melamar kerja dengan cara memberikan pernyataan secara tertulis dan terstruktur pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Siliwangi.

## 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi, biasanya dalam bentuk catatan dan gambar. Data dokumentasi bisa berupa data hasil penelitian yang telah lalu yang dilakukan peneliti sendiri atau orang lain (Sugiyono, 2019: 9). Kepemilikan data

dokumentasi dapat dibagi menjadi data internal dan data eksternal. Data internal adalah data hasil penelitian yang berasal lembaga sendiri dan data eksternal adalah data hasil penelitian yang berasal dari luar lembaga sendiri. Dalam penelitian ini mengambil data dokumentasi dari data internal Universitas Siliwangi berupa data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021.

### **3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019: 194). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

#### **2. Data Sekunder**

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019: 194). Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah populasi.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 126).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Siliwangi. Adapun jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Siliwangi yaitu sebanyak 807 orang. Berikut merupakan data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Siliwangi.

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Penelitian**

<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Manajemen	262
Akuntansi	229
Ekonomi Pembangunan	215
Perbankan dan Keuangan	101
<b>JUMLAH</b>	<b>807</b>

Sumber : Akademik FEB UNSIL 2024 (diolah kembali)

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 127). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Jika anggota populasinya kurang dari 100 orang, maka ukuran sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25 % dari anggota populasinya (Arikunto, 2013).

Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2019: 130).

Karakteristik sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Siliwangi kelahiran antara tahun 1997-2012 (Generasi Z). Selanjutnya dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian ini anggota populasi mahasiswa adalah 807 mahasiswa, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

S= Ukuran sampel

N= Ukuran Populasi

D= Taraf signifikan yang dikehendaki atau Presisi (5%)

Anggota populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 807 mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Untuk mengetahui sampel penelitian, perhitungannya sebagai berikut.

$$s = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{807}{807.(0,05)^2+1} = 267 \text{ Mahasiswa}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat diperoleh ukuran sampel mahasiswa minimal dalam penelitian ini adalah 267 mahasiswa.

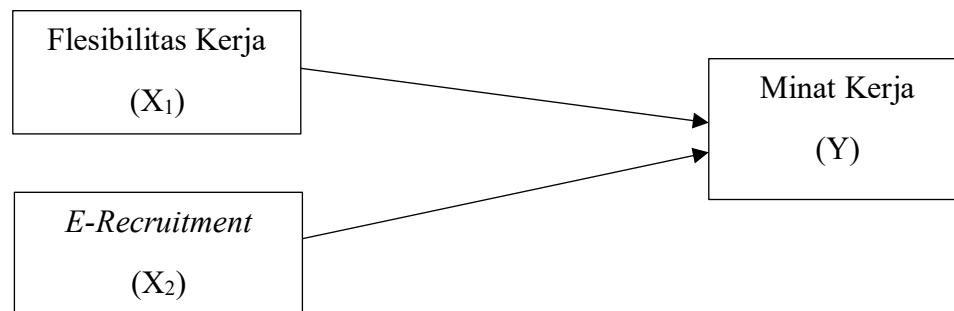
**Tabel 3. 3**  
**Distribusi Sampel**

<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Manajemen	$\frac{262}{807} \times 267 = 87$
Akuntansi	$\frac{229}{807} \times 267 = 76$
Ekonomi Pembangunan	$\frac{215}{807} \times 267 = 71$
Perbankan dan Keuangan	$\frac{101}{807} \times 267 = 33$
<b>JUMLAH</b>	<b>267</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

### 3.2.4 Model penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh fleksibilitas kerja dan *e-recruitment* terhadap minat melamar kerja, maka dapat disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut.



**Gambar 3. 1**  
**Model Penelitian**

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019: 482).

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh fleksibilitas kerja dan *e-recruitment* terhadap

minat melamar kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Siliwangi.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### **3.2.5.1 Uji Instrumen**

Setelah data yang diperlukan diperoleh, lalu data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data tersebut perlu dilakukan uji validitas dan uji realibitas.

#### **1. Uji Validitas**

Validitas mengacu pada tingkat kesesuaian antara data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk menguji validitas, dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara setiap pertanyaan dengan total skor.

Penentuan validitas suatu pertanyaan dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

- 1) Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pertanyaan dianggap valid karena berkorelasi signifikan terhadap total skor.
- 2) jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pertanyaan dianggap tidak valid karena tidak berkorelasi signifikan dengan total skor.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji realibitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukuir itu *reliable*.

- 1) Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka pernyataan *reliable*.
- 2) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka pernyataan tidak *reliable*.

### 3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif merupakan menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi atau umum (Sugiyono, 2019: 206). Dan analisis ini dapat berupa tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, dan mean. Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan penentuan bobot jawaban responden menggunakan skala likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif dan negatif. Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan *scoring* menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah persentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Jumlah Tertinggi} - \text{Jumlah Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Jawaban setiap item *instrument* yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, berikut *scoring* untuk jawaban kuesioner.

**Tabel 3. 4**

***Scoring* untuk Jawaban Kuesioner**

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	N (Tidak Ada Pendapat)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

### 3.2.5.3 *Method Successive Interval Analysis*

*Metode Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval, yang memungkinkan analisis statistik yang lebih mendalam. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yaitu data ordinal, sehingga untuk meningkatkan pengukuran dari ordinal ke interval dapat menggunakan metode *successive interval*. Adapun langkah-langkah dari *successive interval* (Sugiyono, 2019) sebagai berikut.

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar
2. Menghitung frekuensi setiap skor jawaban
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Menghitung proporsi (P) setiap skor jawaban dan proporsi kumulatif (PK)
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Hitung  $SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}$
8. SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transforated scalvalue*:  $Y = SV + SV \text{ minus.}$

### 3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Hasil dari penelitian ini akan dibahas menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, hasil data kuesioner dari setiap variabel akan diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan penggunaan regresi linear berganda.

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memverifikasi apakah data yang digunakan memenuhi kondisi yang diperlukan untuk analisis regresi. Berikut adalah uji asumsi klasik yang dilakukan.

#### 1. Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat (Riyanto & Hatmawan, 2020: 137). Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov ini banyak digunakan dalam uji normalitas karena uji ini sederhana tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki ketentuan sebagai berikut.

1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi data normal.

2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Riyanto & Hatmawan, 2020: 139). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dinilai dengan *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pada multikolinearitas sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Riyanto & Hatmawan, 2020: 139). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan scatterplot. Ketentuan yang digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu atau teratur, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terlihat pola yang jelas, dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.2.5.5 Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda adalah suatu model regresi yang melibatkan variabel independen lebih dari satu (Ghozali, 2018: 95). Dalam analisis regresi linear berganda akan diketahui arah serta berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda karena jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu dengan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Melamar Kerja

a : Nilai Konstanta

b : Koefisiensi Regresi Variabel Bebas

$x_1$  : Fleksibilitas Kerja

$x_2$  : *E-recruitment*

e : Error

### 3.2.5.6 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0-1. Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas

(independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen) (Riyanto & Hatmawan, 2020: 141).

### 3.2.5.7 Uji Hipotesis

#### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji f adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) dalam model regresi secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05 (Ghozali, 2018: 98). Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut.

- 1)  $H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$ . Artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 2)  $H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$ . Artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

## 2. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap dependen (Ghozali, 2018: 98). Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau nilai sig  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau nilai sig  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.